

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH* PADA BANK SYARIAH
DI INDONESIA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU KEUANGAN ISLAM**

OLEH :

**KHAIRUS SHALIH
10390066**

PEMBIMBING :

- 1. M. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc**
- 2. DIAN NURIYAH SOLISSA, S.H.I., M.Si**

**KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan *murabahah* di Indonesia. Hal ini dilandasi pemahaman bahwa variabel produk domestik bruto, inflasi, BI *rate* dan marjin *murabahah* dianggap mempengaruhi banyaknya permintaan pembiayaan *murabahah* dari masyarakat. Untuk meyakinkan adanya pengaruh dari keempat variabel tersebut, digunakanlah teori permintaan konsumen dan teori permintaan uang yang kemudian akan dibuktikan dengan analisis data secara statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series*. Variabel permintaan pembiayaan *murabahah* sebagai data *cross sectionnya* dan produk domestik bruto, inflasi, BI *rate*, serta marjin *murabahah* sebagai data *time seriesnya*. Karena data yang digunakan merupakan data panel, sehingga analisis yang digunakan untuk menganalisa data tersebut adalah regresi data panel.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan Eviews 6.0 dan STATA 12, model *random effect* terpilih sebagai model terbaik dalam mengestimasi data panel yang ada. Dari hasil uji F disimpulkan bahwa produk domestik bruto, inflasi, BI *rate* dan marjin *murabahah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan *murabahah*. Secara parsial, produk domestik bruto dan inflasi berpengaruh positif terhadap permintaan pembiayaan *murabahah*. Sedangkan BI *rate* dan marjin *murabahah* tidak berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan *murabahah*. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0.627856 yang mengartikan bahwa 62,78% dari variabel terikat yaitu permintaan pembiayaan *murabahah* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya yaitu produk domestik bruto, inflasi, BI *rate* dan marjin *murabahah*. Sisanya sebesar 37,22% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model.

Kata kunci: permintaan pembiayaan *murabahah*, produk domestik bruto, inflasi, BI *rate* dan marjin *murabahah*



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Khairus Shalih
Lamp : I

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khairus Shalih
NIM : 10390066
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan
Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Syariah di Indonesia

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Rajab 1436 H
26 April 2015 M

Pembimbing I

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Khairus Shalih
Lamp : I

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khairus Shalih
NIM : 10390066
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan
Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Syariah di Indonesia

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Rajab 1436 H
26 April 2015 M

Pembimbing II

Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/KUL.SKR/PP.00.9/05/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan
Murabahah Pada Bank Syariah di Indonesia**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Khairus Shalih

NIM : 10390066

Telah dimunaqasyahkan pada: 12 Mei 2015

Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si

NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji II

H. M. Yazid Afandi, M.Ag

NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 25 Mei 2015
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Dekan,



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairus Shalih
NIM : 10390066
Fakultas-Prodi : Syariah dan Hukum – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 26 April 2015

Penyusun



Khairus Shalih
NIM. 10390066

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ص	Syin	sy	es dan ye
ض	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ظ	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta'marbūtah* di akhir kata

Semua *ta' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang

“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya’ mati تَنْسَى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + ya’ mati كَرِيم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	<i>ū : furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

MOTTO

فان مع العسر يسرا, ان مع العسر يسرا.

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

قل اللهم مالك الملك تؤتى الملك من تشاء وتنزع الملك ممن تشاء, وتعز من تشاء وتذل من تشاء, بيدك الخير, انك على كل شئ قدير . تولج الليل فى النهار وتولج النهار فى الليل وتخرج الحي من الميت وتخرج الميت من الحي وترزق من تشاء بغير حساب.

(QS. Al-Imran : 26-27)

انما امره اذا اراد شيئا ان يقول له كن فيكون.

(QS. Yaasin : 82)

**KEEP
POSITIVE
THINKING**

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Ku persembahkan skripsi ini
untuk civitas akademika Keuangan Islam*

*Dan untuk kemajuan Industri Keuangan Syariah
di Tanah Air Tersebut*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله. اللهم صلّ و سلم على أشرف الانبياء والمرسلين، وعلى آله واصحابه أجمعين.

Dengan menyebut *asma* Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan *Murābahah* pada Bank Syariah di Indonesia**” tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman ilmu pengetahuan dan teknologi. Tak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah ikut andil dalam penyusunan skripsi ini guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, diantaranya adalah:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Yazid Afandi, M.Ag selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Univesitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan pembimbing kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

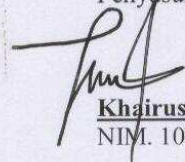
4. Bapak Drs. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehatnya dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
5. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Si selaku pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik kami dan memberikan ilmunya dari awal perkuliahan sampai penulis menyelesaikan studinya.
8. Segenap Staf Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
9. Ibunda Muzayyanah dan Ayahanda M. Hanif atas doa yang selalu dipanjatkan siang dan malam, perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hasil karyaku yang sederhana ini untuk Ayah dan Ibu tercinta.
10. Semua keluarga dan adikku yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Bapak Buhari sekeluarga yang telah banyak memberikan dukungan selama proses studiku di Yogyakarta.
12. Bapak Nasir sekeluarga yang telah berkenan menerima penulis di tempat kosnya selama menempuh studi.
13. Seluruh teman-teman KUI angkatan 2010 atas kebersamaannya dalam menimba ilmu di Yogyakarta serta persahabatan yang telah dijalin selama ini.
14. Semua teman-teman kosku yang telah banyak memberikan dukungan dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
15. Keluarga “KALKUN” yang telah menjadi inspirasi bagiku selama mengerjakan skripsi ini.
16. Semua pihak yang belum disebutkan namun banyak berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta doa yang diberikan kepada penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Keuangan Islam.

Yogyakarta, 1 April 2015

Penyusun



Khairus Shalih
NIM. 10390066



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	

A. Telaah Pustaka	11
B. Kerangka Teoritik.....	15
1. Teori Permintaan Konsumen	15
2. Teori Permintaan Uang	20
3. Faktor-faktor Lain yang Mempengaruhi Permintaan Uang	23
4. Teori Permintaan Uang dalam Islam	24
5. Pembiayaan <i>Murābahah</i>	26
6. Produk Domestik Bruto	53
7. Inflasi	55
8. Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (<i>BI rate</i>)	60
9. Marjin <i>Murābahah</i>	65
C. Kerangka Konseptual	70
D. Pengembangan Hipotesis	70
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	76
B. Populasi dan Sampel	76
C. Metode Pengumpulan Data.....	78
D. Definisi Operasional Variabel.....	79
E. Teknik Analisis Data	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	91

1. Uji Statistik F	91
2. Uji <i>Langrange Multiplier</i>	92
3. Uji Hausman	92
4. Hasil Regresi Data Panel	93
5. Koefisien Determinasi (R^2)	96
6. Uji F (pengujian secara simultan)	96
7. Uji t (pengujian secara parsial)	96
B. Pembahasan	97
1. Pengaruh PDB Terhadap Permintaan Pembiayaan <i>Murābahah</i>	98
2. Pengaruh Inflasi Terhadap Permintaan Pembiayaan <i>Murābahah</i>	98
3. Pengaruh BI <i>rate</i> Terhadap Permintaan Pembiayaan <i>Murābahah</i>	99
4. Pengaruh Marjin <i>Murābahah</i> Terhadap Permintaan Pembiayaan <i>Murābahah</i>	101
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	104
B. Kekurangan	104
C. Kelebihan	105
D. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Komposisi Pembiayaan yang Diberikan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	3
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah Nasional yang Dijadikan Sampel	77
Tabel 4.1: Perbandingan PDB riil dengan Marjin <i>Murābahah</i>	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kurva Permintaan Individual 1	16
Gambar 2.2: Kurva Permintaan Individual 2	16
Gambar 2.3: Kurva Permintaan Pasar	17
Gambar 2.4: Skema Pembiayaan <i>Murābahah</i>	28
Gambar 2.5: Alur Penetapan Marjin Keuntungan.....	68
Gambar 2.6: Pengaruh PDB Terhadap Permintaan Pembiayaan <i>Murābahah</i>	70
Gambar 2.7: Pengaruh Inflasi Terhadap Permintaan Pembiayaan <i>Murābahah</i>	70
Gambar 2.8: Pengaruh BI <i>rate</i> Terhadap Permintaan Pembiayaan <i>Murābahah</i> ...	70
Gambar 2.9: Pengaruh Marjin <i>Murābahah</i> Terhadap Permintaan Pembiayaan <i>Murābahah</i>	70
Gambar 4.1: Hasil Uji LM dengan STATA 12.....	91
Gambar 4.2: Hasil Uji Hausman dengan Eviews 6.0	92
Gambar 4.3: Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect</i> dengan Eviews 6.0.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis	I
Lampiran 2: Data Sampel Penelitian	II
Lampiran 3: Output Eviews 6.0 dan STATA 12	VII
Lampiran 4: Tabel Distribusi Nilai F (0,05)	XI
Lampiran 5: Tabel Distribusi Nilai t	XII
Lampiran 6: Tabel Nilai Kritis <i>Chi-Squares</i>	XIII
Lampiran 7: Profil BUSN yang Menjadi Sampel	XIV
Lampiran 8: Profil Penulis	XXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Hal ini akan menjadi pasar potensial bagi perbankan syariah dalam mencari nasabah. Akan tetapi, tidak bisa dipungkiri bahwa perbankan konvensional telah lama hadir di tengah-tengah masyarakat dan telah tertanam kuat pada sendi-sendi kehidupan sehari-hari. Baik itu jika masyarakat yang kelebihan dana ingin menyimpan uangnya atau masyarakat yang kekurangan dana ingin melakukan pinjaman.

Namun demikian dengan adanya krisis moneter yang sempat menerpa Indonesia pada tahun 1997-1998 yang mengakibatkan ditutupnya 16 bank bermasalah pada 1 November 1997 dan terjadi penarikan dana besar-besaran oleh masyarakat. Lonjakan inflasi yang sempat mencapai 82,4% pada triwulan ketiga 1998 dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap US Dollar dari Rp 2.419 menjadi Rp 14.900/dollar AS, disinilah perbankan syariah mulai menunjukkan kekuatannya karena relatif tidak terpengaruh oleh adanya krisis ini.¹

Perbankan syariah sendiri pertama kali lahir di Indonesia pada tanggal 1 November 1991 yang bernama PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebagai bank umum syariah pertama yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia kemudian memulai kegiatan operasinya pada tanggal 1 Mei

¹ Ghozali Maski, *Transmisi Kebijakan Moneter: Kajian Teoritis dan Empiris*, (Malang: BPFE UNIBRAU, 2007) hal. 7-8

1992.² Pada tahun-tahun selanjutnya bank syariah makin berkembang dengan terus berdirinya bank-bank syariah lainnya seperti PT. Bank Syariah Mandiri pada tanggal 8 September 1999. Kemudian PT. Bank Syariah Mega yang resmi beroperasi pada tanggal 25 Agustus 2004. Dan sampai November 2014 telah terdapat 197 bank yang terdiri dari 12 bank umum syariah 22 unit usaha syariah dan 163 bank pembiayaan rakyat syariah.³

Dari awal berdirinya bank syariah sampai sekarang, telah banyak berbagai macam produk yang ditawarkan. Secara garis besar produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi lima yaitu, produk dengan prinsip titipan atau simpanan, produk dengan prinsip bagi hasil, produk dengan prinsip jual beli, produk dengan prinsip sewa, dan produk dengan prinsip jasa. Produk titipan atau simpanan disebut *wadī'ah*. Produk bagi hasil terdiri dari *musyarakah*, *mudharabah*, *muzar'ah*, dan *musaqah*. Produk jual beli terdiri dari *murabahah*, *salam*, dan *istishna'*. Produk sewa terdiri dari *ijarah* dan *ijarah muntahia bit-tamlik*. Sedangkan produk jasa terdiri dari *wakalah*, *kafalah*, *hawalah*, *rahn*, dan *qardh*.⁴

Perbankan syariah sebagai lembaga perantara keuangan memiliki fungsi untuk menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana yang dihimpunnya kepada masyarakat. Untuk menghimpun dana dari masyarakat, bank syariah bisa menggunakan prinsip *wadī'ah* dan *mudharabah*. Sementara untuk menyalurkan

² <http://muamalatbank.com/index.php/home/about/profile.html>, diakses pada 25 Januari 2015

³ <http://ojk.go.id>, *Statistik Perbankan Syariah*, November 2014.html, diakses pada 12 maret 2015

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 83-134

kembali dananya, bank syariah bisa menggunakan prinsip *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *salam*, dan *istishna'*.

Dalam produk penyaluran dana, produk dengan prinsip *murabahah* menjadi produk yang paling banyak diminati karena beberapa faktor. Dari sisi penawaran bank syariah, pembiayaan *murabahah* dinilai lebih minim risikonya dibandingkan dengan jenis pembiayaan bagi hasil karena pengembalian yang telah ditentukan sejak awal sehingga memudahkan bank dalam memprediksi keuntungan yang akan diperoleh. Sementara dari sisi permintaan nasabah, pembiayaan *murabahah* dinilai lebih *simpel* dibandingkan dengan jenis pembiayaan bagi hasil. Hal ini lebih disebabkan kemiripan oprasional *murabahah* dengan jenis kredit konsumtif yang ditawarkan oleh perbankan konvensional, dimana masyarakat telah terbiasa dengan hal ini.

Kita juga bisa melihat dominannya pembiayaan *murabahah* dibandingkan dengan pembiayaan lainnya seperti *mudharabah* dan *musyarakah* dari data statistik di bawah ini:

Tabel 1.1: komposisi pembiayaan yang diberikan bank umum syariah dan unit usaha syariah tahun 2010-2013 (dalam Miliar rupiah)⁵

AKAD	2010	2011	2012	2013
<i>Mudharabah</i>	8.631	10.229	12.023	13.625
<i>Musyarakah</i>	14.624	18.960	27.667	39.874
<i>Murabahah</i>	37.508	56.365	88.004	110.565
<i>Salam</i>	0	0	0	0
<i>Istishna'</i>	347	326	376	582
<i>Ijarah</i>	2.341	3.839	7.345	10.481

⁵ <http://www.ojk.go.id>., *Statistik Perbankan Syariah*, desember 2013

<i>Qardh</i>	4.731	12.937	12.090	8.995
Lainnya	0	0	0	0

Secara umum kondisi perbankan syariah di Indonesia per desember 2013 yang meliputi aset mencapai 5,8 triliun rupiah yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencapai 4,6 triliun rupiah, dana pihak ketiga mencapai 3,6 triliun rupiah juga lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencapai 2,9 triliun rupiah, total pendapatan 753,2 miliar rupiah yang jauh lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 593,3 miliar rupiah, dan total pembiayaan yang sudah tersalurkan mencapai 184,1 miliar rupiah lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencapai 147,5 miliar rupiah.⁶

Sementara rasio keuangan bank umum syariah dan unit usaha syariah pada tahun 2013 yaitu CAR 14,42 % lebih tinggi 0,29% dibandingkan tahun sebelumnya. ROA 2,00% lebih rendah 0,14% dari tahun 2012 yang mencapai 2,14%. ROE 17,24% jauh lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 24,06%, tetapi masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 15,73%. NPF 2,62% yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencapai 2,22% menunjukkan kinerja yang sedikit lebih buruk karena juga masih lebih tinggi dari tahun 2011 yang mencapai 2,52%. FDR 100,32 % yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 100,00%.⁷

Besarnya pembiayaan *murābahah* yang telah disalurkan perbankan syariah selain disebabkan oleh faktor kualitatif diatas terdapat juga faktor-faktor

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid*

kuantitatif yang menurut penulis juga mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan masyarakat terhadap pembiayaan *murābahah* tersebut, seperti produk domestik bruto, tingkat inflasi, suku bunga acuan bank Indonesia (*BI rate*), dan marjin dari pembiayaan *murābahah* itu sendiri.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka penelitian ini akan meneliti pengaruh dari faktor-faktor kuantitatif tersebut terhadap permintaan pembiayaan *murābahah*. Adapun alasan pemilihan faktor-faktor tersebut dalam penelitian ini bahwasannya produk domestik bruto sebagai total pendapatan masyarakat dianggap mempengaruhi permintaan akan pembiayaan *murābahah*. Seperti dalam teori klasik yang menyatakan bahwa volume barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat (yang diukur dengan GDP riil atau GDP pada harga konstan) akan mempengaruhi banyaknya transaksi yang dilakukan masyarakat. Pernyataan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Yusuf yang menyatakan bahwa PDRB Sumatera Utara berpengaruh positif terhadap permintaan kredit konsumtif pada bank pemerintah Sumatera Utara.

Inflasi yang merupakan kecenderungan harga-harga untuk naik secara umum dan terus-menerus diduga juga mempengaruhi permintaan akan pembiayaan *murābahah*. Karena teori klasik menyatakan bahwa tingkat harga umum merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi banyaknya transaksi yang dilakukan oleh masyarakat.

BI rate yang merupakan suku bunga acuan bagi perbankan konvensional untuk menentukan tingkat suku bunga kreditnya juga akan mempengaruhi minat nasabah dalam mengambil pembiayaan di perbankan syariah. Karena kredit di

bank konvensional merupakan substitusi sekaligus kompetitor bagi pembiayaan di bank syariah. Teori permintaan konsumen beranggapan bahwa harga komoditi yang berhubungan (substitusi) memiliki pengaruh terhadap permintaan suatu komoditi. Jadi kredit di bank konvensional akan mempengaruhi pembiayaan di bank syariah. Hal ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajijil Ashari yang menyatakan bahwa BI *rate* berpengaruh positif terhadap pembiayaan di bank umum syariah.

Margin *murabahah* yang ditetapkan perbankan syariah juga akan turut mempengaruhi minat masyarakat untuk mengambil pembiayaan tersebut. Karena tinggi rendahnya margin akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga yang harus dibayar nasabah jika mengambil pembiayaan *murabahah*. Seperti pada teori permintaan konsumen, bahwa semakin tinggi harga dari suatu barang maka semakin sedikit permintaan atas barang tersebut.

Faktor-faktor diatas yang mencerminkan kondisi makro ekonomi Indonesia patut diteliti karena jika kita lihat pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2011 sampai 2013 telah mengalami penurunan dari 6,49% pada 2011, 6,23% pada 2012 dan turun lagi menjadi 5,81% pada 2013.⁸ Akan tetapi jumlah pembiayaan yang disalurkan bank umum syariah dan unit usaha syariah mengalami peningkatan yaitu 102,6 miliar rupiah pada 2011, 147,5 miliar rupiah pada 2012, dan 184,1 miliar rupiah pada 2013.⁹ Seharusnya jika pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilihat dari PDB yang mencerminkan total pendapatan

⁸ <http://berkas.dpr.go.id/>, Ari Mulianta Ginting, *Kinerja Makro Ekonomi Indonesia yang Menurun*, info singkat ekonomi dan kebijakan publik, 2013, diakses pada 25 Januari 2015

⁹ <http://www.ojk.go.id.>, *Statistik Perbankan Syariah*, diakses pada 25 Januari 2015

masyarakat menurun, maka daya beli masyarakat juga ikut menurun seiring dengan menurunnya pendapatan mereka. Dan pada saat yang bersamaan tingkat inflasi juga mengalami kenaikan dari 3,79% pada 2011, 4,30% pada 2012, 8,38% pada 2013 yang mengindikasikan kenaikan harga-harga secara umum dan akan menurunkan daya beli masyarakat yang seharusnya juga akan menurunkan permintaan pembiayaan *murābahah*.¹⁰ Akan tetapi justru terjadi sebaliknya terhadap pembiayaan *murābahah* yang malah terus mengalami peningkatan pada tahun yang sama.

Berdasarkan uraian latar belakang ini, menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dari kesenjangan antara teori yang ada dengan kejadian riil yang terjadi. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh produk domestik bruto, inflasi, BI *rate*, dan margin *murābahah* terhadap permintaan pembiayaan *murābahah* pada perbankan syariah di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pokok masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh produk domestik bruto terhadap permintaan pembiayaan *murābahah* di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap permintaan pembiayaan *murābahah* di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh BI *rate* terhadap permintaan pembiayaan *murābahah* di Indonesia?

¹⁰ <http://www.bps.go.id/aboutus.php?inflasi=1>, diakses pada 25 Januari 2015

4. Bagaimana pengaruh margin *murābahah* terhadap permintaan pembiayaan *murābahah* di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh produk domestik bruto terhadap permintaan pembiayaan *murābahah* di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap permintaan pembiayaan *murābahah* di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh BI *rate* terhadap permintaan pembiayaan *murābahah* di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh margin *murābahah* terhadap permintaan pembiayaan *murābahah* di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
Sebagai wahana pembelajaran dalam melakukan penelitian ilmiah serta untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang keilmuan keuangan islam.
2. Bagi Perbankan Syariah
Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Perbankan Syariah di Indonesia dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan pembiayaan *murābahah*.
3. Bagi akademisi

Sebagai bahan referensi bagi kalangan akademisi terutama dalam disiplin ilmu ekonomi, keuangan, dan perbankan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

4. Bagi masyarakat umum

Sebagai masukan bagi kalangan masyarakat untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pembiayaan *murābahah*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berupa rancangan ringkas dari isi penelitian yang berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang telaah pustaka, kerangka teoritik, dan pengembangan hipotesis yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan *murābahah*, produk domestik bruto (PDB), Inflasi, BI *rate*, dan margin *murābahah*. Kemudian dilanjutkan dengan pengembangan hipotesis hasil dari teori yang telah dipaparkan.

Bab ketiga akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian. Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

Bab keempat akan membahas tentang analisis data dan pembahasan. Bab ini akan menjelaskan tentang analisis regresi data panel menggunakan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Kemudian akan dipilih model paling tepat menggunakan uji statistik F, uji *langrange multiplier*, dan uji

hausman. Setelah terpilih model yang paling tepat, maka akan dilakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji t (pengujian signifikansi secara parsial), dan uji F (pengujian signifikansi secara simultan).

Bab kelima berisi kesimpulan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini secara khusus ingin mengukur pengaruh produk domestik bruto, inflasi, BI *rate* dan marjin *murābahah* terhadap permintaan pembiayaan *murābahah* di Indonesia. Dari hasil analisa masalah, teori dan hasil uji statistik menyimpulkan bahwa produk domestik bruto, inflasi, BI *rate* dan marjin *murābahah* secara simultan berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan *murābahah*.

Secara parsial, produk domestik bruto disimpulkan berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan pembiayaan *murābahah* dan hal ini sudah sesuai dengan teori yang dibangun. Variabel inflasi secara statistik disimpulkan berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan pembiayaan *murābahah* akan tetapi hal ini tidak sesuai dengan kerangka konseptual yang dibangun yang menyatakan inflasi berpengaruh negatif terhadap permintaan pembiayaan *murābahah*. Untuk BI *rate* dan marjin *murābahah*, keduanya disimpulkan secara statistik tidak berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan *murābahah*. Sehingga teori yang telah dibangun tidak sesuai dengan hasil penelitian ini.

B. Kekurangan

Data yang digunakan untuk variabel terikat, yaitu permintaan pembiayaan *murābahah* adalah piutang *murābahah* yang terdapat dalam laporan keuangan bank syariah disisi neraca, sehingga tidak mencerminkan 100% keseluruhan

permintaan pembiayaan *murābahah* karena piutang *murābahah* hanya mencerminkan hutang *murābahah* yang belum dibayarkan saja.

C. Kelebihan

1. Penelitian ini menggunakan data panel, sehingga akan menghasilkan lebih banyak informasi, lebih banyak variasi, sedikit kolinearitas antar variabel, lebih banyak *degree of freedom* dan lebih efisien.
2. Analisis data yang digunakan adalah regresi data panel, sehingga akan lebih baik dalam menghasilkan estimator yang mengandung unsur BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).

D. Saran

Berdasarkan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan *murābahah* ini, penulis menyarankan:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin lebih jauh meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan *murābahah*, agar menggunakan data yang lebih mencerminkan keseluruhan permintaan pembiayaan *murābahah* dari masyarakat dan menambahkan variabel bebas lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini (misalnya kurs, akses masyarakat dan nilai jaminan).
2. Untuk perbankan syariah di Indonesia yang akan menyalurkan dananya kedalam pembiayaan *murābahah*, dapat menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pembiayaan *murābahah* itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Afandi, M. Yazid *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2, Ekonomi Makro*, edisi ke-4, Yogyakarta: BPFE, 2001
- Case, Karl E. dan Ray C. Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*, alih bahasa Benyamin Molan, edisi kelima, Jakarta: PT. Indeks, 2004
- Fahmi, Irham, *Analisis Kredit dan Fraud "pendekatan kualitatif dan kuantitatif"*, Bandung: PT. Alumni, 2008
- Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter, *Basic Econometrics*, alih bahasa Raden Carlos Mangunsong, edisi kelima, Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Ichsan, Dwi Nuraini, *Perbankan Umum dan Syariah*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2014
- Karim, Adiwarmanto A., *Ekonomi Makro Islam*, edisi ke-2, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Karim, Adiwarmanto A., *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007)
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, edisi revisi, Depok: Raja Grafindo Persada, 2013
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit margin pada Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2004

- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005
- Mankiw, N. Gregory, *Teori Makro Ekonomi*, alih bahasa, Imam Nurmawan, edisi 5, Jakarta: Erlangga, 2003
- Maski, Ghazali, *Transmisi Kebijakan Moneter: Kajian Teoritis dan Empiris*, Malang: BPFE UNIBRAU, 2007
- Nopirin, *Ekonomi Moneter*, edisi ke-4, Yogyakarta: BPFE, 2000
- Salvatore, Dominick, *Manajerial Economic dalam Perekonomian Global*, alih bahasa Anita Wati dan Natalia Santoso, edisi ke-4, Jakarta: Erlangga, 2001
- Samuelson, Paul A., dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, alih bahasa Gretta, Theresa Tanoto, Bosco Carvallo, dan Anna Elly, edisi 17, Jakarta: PT. Media Global Edukasi
- Suharyadi dan Purwanto S. K., *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, edisi 2, Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Sutardi, Tatang, *Hukum Uang Muka dan Jaminan dalam Pembiayaan Murabahah*, Jakarta: Gema Insani, 2006
- Warde, Ibrahim, *Islamic Finance in the Global Economy*, alih bahasa Andriyadi Ramli, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, Yogyakarta: UII Press, 2005
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, edisi ketiga, Yogyakarta: Ekonisia, 2009
- Wiley, John & Sons, *Research Methods for Business*, alih bahasa Uma Sekaran, edisi 4, Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Yaya, Rizal, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah, Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2009
- Yuliadi, Imamudin, *Ekonomi Moneter*, Jakarta: PT. Indeks, 2008

Skripsi dan Karya Ilmiah Lainnya

- Ajijil Ashari, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflasi dan BI rate Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Dody Apriliawan, “Pemodelan Laju Inflasi di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Regresi Data Panel”, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2013

Latifatul Mufidah, “Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009-2011”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

Miftahul Jannal, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan *Murabahah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009

M. Nadratauzzaman Hosen, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah di Indonesia (Periode Januari 2004-Desember 2008)”, Diktat Ekonomi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009

Mohammad Yusuf, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Konsumtif Bank Pemerintah di Sumatera Utara”, Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan, 2009

Website

Endri, *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*, <https://programdokterpersada.files>, diakses pada 22 April 2015

http://bnisyariah.tripod.com/bis_murabahah.html, diakses pada tanggal 22 Januari 2015

<http://muamalatbank.com/index.php/home/about/profile.html>, diakses pada 25 Januari 2015

<http://ojk.go.id>, *Statistik Perbankan Syariah*, november 2014.html, diakses pada 12 maret 2015

<http://berkas.dpr.go.id/>, Ari Mulianta Ginting, *Kinerja Makro Ekonomi Indonesia yang Menurun*, info singkat ekonomi dan kebijakan publik, 2013, diakses pada 25 Januari 2015

<http://www.bps.go.id/aboutus.php?inflasi=1>, diakses pada 25 Januari 2015

Terjemahan Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis

No	Footnote	Halaman	Terjemahan
1	25	29	Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
2	26	30	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu
3	27	30	Benar, bahwa ketika Nabi menghendaki hijrah, Abu Bakar RA membeli dua ekor unta. Kemudian Nabi berkata kepada Abu Bakar: juallah dengan cara "tauliyah" salah satunya kepada saya. Abu Bakar menjawab: salah satunya untuk engkau gratis (Rasul). Maka dijawab oleh Nabi: jika tidak dengan harga, maka tidak usah saya beli.
4	28	30	Diriwayatkan dari Ibn Mas'ud RA bahwa ia tidak memandang masalah terhadap jual beli yang dilakukan dengan menghitung setiap sepuluh mendapatkan laba satu atau dua dirham
5	53	58	Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)

Data Sampel Penelitian

(Data piutang dan PDB disajikan dalam jutaan rupiah, sedangkan data inflasi, BI *rate* dan margin dalam persentase)

Periode	Bank	Piutang_Y	PDB_X1	Inflasi_X2	Birate_X3	Margin_X4
mar_2012	_bsm	21288992	632800000	3.97	5.75	14.63
juni_2012	_bsm	23548541	650600000	4.53	5.75	14.21
sept_2012	_bsm	25310046	671500000	4.31	5.75	13.94
des_2012	_bsm	27537639	663200000	4.30	5.75	13.69
mar_2013	_bsm	28900396	671600000	5.90	5.75	13.57
juni_2013	_bsm	30586664	688900000	5.90	6.00	13.56
sept_2013	_bsm	32276169	709500000	8.40	7.25	17.15
des_2013	_bsm	33195572	699900000	8.38	7.50	13.18
mar_2014	_bsm	33272979	706600000	7.32	7.50	18.80
juni_2014	_bsm	33330848	724100000	6.70	7.50	14.45
sept_2014	_bsm	32881327	745600000	4.53	7.50	14.60
mar_2012	_bnis	3415532	632800000	3.97	5.75	14.63
juni_2012	_bnis	3738478	650600000	4.53	5.75	14.21
sept_2012	_bnis	4200279	671500000	4.31	5.75	13.94
des_2012	_bnis	4806759	663200000	4.30	5.75	13.69
mar_2013	_bnis	5392604	671600000	5.90	5.75	13.57
juni_2013	_bnis	6319841	688900000	5.90	6.00	13.56
sept_2013	_bnis	7289631	709500000	8.40	7.25	17.15
des_2013	_bnis	8072437	699900000	8.38	7.50	13.18
mar_2014	_bnis	8944383	706600000	7.32	7.50	18.80
juni_2014	_bnis	9971761	724100000	6.70	7.50	14.45
sept_2014	_bnis	10671460	745600000	4.53	7.50	14.60

mar_2012	_bris	5707241	632800000	3.97	5.75	14.63
juni_2012	_bris	6200558	650600000	4.53	5.75	14.21
sept_2012	_bris	6530052	671500000	4.31	5.75	13.94
des_2012	_bris	7128905	663200000	4.30	5.75	13.69
mar_2013	_bris	7510248	671600000	5.90	5.75	13.57
juni_2013	_bris	8248288	688900000	5.90	6.00	13.56
sept_2013	_bris	8564330	709500000	8.40	7.25	17.15
des_2013	_bris	9004029	699900000	8.38	7.50	13.18
mar_2014	_bris	9141064	706600000	7.32	7.50	18.80
juni_2014	_bris	9400562	724100000	6.70	7.50	14.45
sept_2014	_bris	9583534	745600000	4.53	7.50	14.60
mar_2012	_muamalat	10316850	632800000	3.97	5.75	14.63
juni_2012	_muamalat	12011215	650600000	4.53	5.75	14.21
sept_2012	_muamalat	13416783	671500000	4.31	5.75	13.94
des_2012	_muamalat	16324705	663200000	4.30	5.75	13.69
mar_2013	_muamalat	17727126	671600000	5.90	5.75	13.57
juni_2013	_muamalat	18586498	688900000	5.90	6.00	13.56
sept_2013	_muamalat	19054924	709500000	8.40	7.25	17.15
des_2013	_muamalat	19907340	699900000	8.38	7.50	13.18
mar_2014	_muamalat	20169529	706600000	7.32	7.50	18.80
juni_2014	_muamalat	20970591	724100000	6.70	7.50	14.45
sept_2014	_muamalat	21206336	745600000	4.53	7.50	14.60
mar_2012	_bukopins	1383749	632800000	3.97	5.75	14.63
juni_2012	_bukopins	1566795	650600000	4.53	5.75	14.21
sept_2012	_bukopins	1747879	671500000	4.31	5.75	13.94
des_2012	_bukopins	1784352	663200000	4.30	5.75	13.69
mar_2013	_bukopins	1842611	671600000	5.90	5.75	13.57

juni_2013	_bukopins	1951130	688900000	5.90	6.00	13.56
sept_2013	_bukopins	2100281	709500000	8.40	7.25	17.15
des_2013	_bukopins	2176053	699900000	8.38	7.50	13.18
mar_2014	_bukopins	2162705	706600000	7.32	7.50	18.80
juni_2014	_bukopins	2169261	724100000	6.70	7.50	14.45
sept_2014	_bukopins	2117393	745600000	4.53	7.50	14.60
mar_2012	_bcas	315308	632800000	3.97	5.75	14.63
juni_2012	_bcas	314688	650600000	4.53	5.75	14.21
sept_2012	_bcas	368600	671500000	4.31	5.75	13.94
des_2012	_bcas	439943	663200000	4.30	5.75	13.69
mar_2013	_bcas	452704	671600000	5.90	5.75	13.57
juni_2013	_bcas	419564	688900000	5.90	6.00	13.56
sept_2013	_bcas	468726	709500000	8.40	7.25	17.15
des_2013	_bcas	606671	699900000	8.38	7.50	13.18
mar_2014	_bcas	679790	706600000	7.32	7.50	18.80
juni_2014	_bcas	692642	724100000	6.70	7.50	14.45
sept_2014	_bcas	742993	745600000	4.53	7.50	14.60
mar_2012	_megas	3613401	632800000	3.97	5.75	14.63
juni_2012	_megas	3769788	650600000	4.53	5.75	14.21
sept_2012	_megas	4717717	671500000	4.31	5.75	13.94
des_2012	_megas	5360112	663200000	4.30	5.75	13.69
mar_2013	_megas	6266609	671600000	5.90	5.75	13.57
juni_2013	_megas	6682990	688900000	5.90	6.00	13.56
sept_2013	_megas	6858159	709500000	8.40	7.25	17.15
des_2013	_megas	6871695	699900000	8.38	7.50	13.18
mar_2014	_megas	6561999	706600000	7.32	7.50	18.80
juni_2014	_megas	6340954	724100000	6.70	7.50	14.45

sept_2014	_megas	5962720	745600000	4.53	7.50	14.60
mar_2012	_bjbs	869959	632800000	3.97	5.75	14.63
juni_2012	_bjbs	944613	650600000	4.53	5.75	14.21
sept_2012	_bjbs	1118608	671500000	4.31	5.75	13.94
des_2012	_bjbs	1371920	663200000	4.30	5.75	13.69
mar_2013	_bjbs	1607216	671600000	5.90	5.75	13.57
juni_2013	_bjbs	1877017	688900000	5.90	6.00	13.56
sept_2013	_bjbs	2140920	709500000	8.40	7.25	17.15
des_2013	_bjbs	2144893	699900000	8.38	7.50	13.18
mar_2014	_bjbs	2218214	706600000	7.32	7.50	18.80
juni_2014	_bjbs	2417967	724100000	6.70	7.50	14.45
sept_2014	_bjbs	2658775	745600000	4.53	7.50	14.60
mar_2012	_panins	380162	632800000	3.97	5.75	14.63
juni_2012	_panins	430932	650600000	4.53	5.75	14.21
sept_2012	_panins	681554	671500000	4.31	5.75	13.94
des_2012	_panins	770966	663200000	4.30	5.75	13.69
mar_2013	_panins	1192275	671600000	5.90	5.75	13.57
juni_2013	_panins	1247491	688900000	5.90	6.00	13.56
sept_2013	_panins	1440206	709500000	8.40	7.25	17.15
des_2013	_panins	1242474	699900000	8.38	7.50	13.18
mar_2014	_panins	1095381	706600000	7.32	7.50	18.80
juni_2014	_panins	914886	724100000	6.70	7.50	14.45
sept_2014	_panins	755573	745600000	4.53	7.50	14.60
mar_2012	_victorias	342723	632800000	3.97	5.75	14.63
juni_2012	_victorias	384712	650600000	4.53	5.75	14.21
sept_2012	_victorias	373965	671500000	4.31	5.75	13.94
des_2012	_victorias	396821	663200000	4.30	5.75	13.69

mar_2013	_victorias	423553	671600000	5.90	5.75	13.57
juni_2013	_victorias	439739	688900000	5.90	6.00	13.56
sept_2013	_victorias	503844	709500000	8.40	7.25	17.15
des_2013	_victorias	581806	699900000	8.38	7.50	13.18
mar_2014	_victorias	608873	706600000	7.32	7.50	18.80
juni_2014	_victorias	584869	724100000	6.70	7.50	14.45
sept_2014	_victorias	536157	745600000	4.53	7.50	14.60
mar_2012	_maybanks	1181317	632800000	3.97	5.75	14.63
juni_2012	_maybanks	1260108	650600000	4.53	5.75	14.21
sept_2012	_maybanks	1353153	671500000	4.31	5.75	13.94
des_2012	_maybanks	1377712	663200000	4.30	5.75	13.69
mar_2013	_maybanks	1213604	671600000	5.90	5.75	13.57
juni_2013	_maybanks	1212145	688900000	5.90	6.00	13.56
sept_2013	_maybanks	1283865	709500000	8.40	7.25	17.15
des_2013	_maybanks	1412693	699900000	8.38	7.50	13.18
mar_2014	_maybanks	1254318	706600000	7.32	7.50	18.80
juni_2014	_maybanks	1258826	724100000	6.70	7.50	14.45
sept_2014	_maybanks	1226360	745600000	4.53	7.50	14.60

Output Views 6.0

1. Estimasi Data Panel dengan *Common Effect*

Dependent Variable: LPIUTANG_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/22/15 Time: 14:34
 Sample: 2012Q1 2014Q3
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 121

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-70.69762	114.2843	-0.618612	0.5374
LPDB_X1	4.209825	5.698759	0.738727	0.4616
INFLASI_X2	0.061278	0.113266	0.541011	0.5895
BIRATE_X3	-0.056410	0.393674	-0.143292	0.8863
MARGIN_X4	-0.006170	0.090243	-0.068375	0.9456
R-squared	0.024717	Mean dependent var		14.86068
Adjusted R-squared	-0.008913	S.D. dependent var		1.368156
S.E. of regression	1.374240	Akaike info criterion		3.514122
Sum squared resid	219.0700	Schwarz criterion		3.629651
Log likelihood	-207.6044	Hannan-Quinn criter.		3.561043
F-statistic	0.734963	Durbin-Watson stat		0.007481
Prob(F-statistic)	0.569931			

2. Estimasi Data Panel dengan *Fixed Effect*

Dependent Variable: LPIUTANG_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/22/15 Time: 14:33
 Sample: 2012Q1 2014Q3
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 121

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-70.69762	13.63753	-5.184050	0.0000
LPDB_X1	4.209825	0.680032	6.190631	0.0000
INFLASI_X2	0.061278	0.013516	4.533748	0.0000
BIRATE_X3	-0.056410	0.046977	-1.200803	0.2325
MARGIN_X4	-0.006170	0.010769	-0.572992	0.5679

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.987310	Mean dependent var	14.86068
Adjusted R-squared	0.985633	S.D. dependent var	1.368156
S.E. of regression	0.163988	Akaike info criterion	-0.662468

Sum squared resid	2.850549	Schwarz criterion	-0.315882
Log likelihood	55.07931	Hannan-Quinn criter.	-0.521706
F-statistic	589.0537	Durbin-Watson stat	0.574892
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Estimasi Data Panel dengan *Random Effect*

Dependent Variable: LPIUTANG_Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/22/15 Time: 09:00
 Sample: 2012Q1 2014Q3
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 121
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-70.69762	13.64407	-5.181564	0.0000
LPDB_X1	4.209825	0.680032	6.190631	0.0000
INFLASI_X2	0.061278	0.013516	4.533748	0.0000
BIRATE_X3	-0.056410	0.046977	-1.200803	0.2323
MARGIN_X4	-0.006170	0.010769	-0.572992	0.5678

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.401138	0.9865
Idiosyncratic random		0.163988	0.0135

Weighted Statistics			
R-squared	0.640261	Mean dependent var	0.524086
Adjusted R-squared	0.627856	S.D. dependent var	0.268817
S.E. of regression	0.163988	Sum squared resid	3.119469
F-statistic	51.61402	Durbin-Watson stat	0.525332
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.024717	Mean dependent var	14.86068
Sum squared resid	219.0700	Durbin-Watson stat	0.007481

4. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.

Cross-section random	0.000000	4	1.0000
----------------------	----------	---	--------

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LPDB_X1	4.209825	4.209825	0.000000	0.9999
INFLASI_X2	0.061278	0.061278	0.000000	0.9999
BIRATE_X3	-0.056410	-0.056410	0.000000	0.9999
MARGIN_X4	-0.006170	-0.006170	0.000000	0.9999

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LPIUTANG_Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/22/15 Time: 14:34

Sample: 2012Q1 2014Q3

Periods included: 11

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 121

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-70.69762	13.63753	-5.184050	0.0000
LPDB_X1	4.209825	0.680032	6.190631	0.0000
INFLASI_X2	0.061278	0.013516	4.533748	0.0000
BIRATE_X3	-0.056410	0.046977	-1.200803	0.2325
MARGIN_X4	-0.006170	0.010769	-0.572992	0.5679

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.987310	Mean dependent var	14.86068
Adjusted R-squared	0.985633	S.D. dependent var	1.368156
S.E. of regression	0.163988	Akaike info criterion	-0.662468
Sum squared resid	2.850549	Schwarz criterion	-0.315882
Log likelihood	55.07931	Hannan-Quinn criter.	-0.521706
F-statistic	589.0537	Durbin-Watson stat	0.574892
Prob(F-statistic)	0.000000		

Output STATA 12

Uji Langrange Multiplayer

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$lpiutang_y[no,t] = Xb + u[no] + e[no,t]$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
lpiutan~y	1.87185	1.368156
e	.0268919	.1639876
u	1.963186	1.401138

Test: $Var(u) = 0$

$\underline{chibar2(01)} = 587.80$
 Prob > $chibar2 = 0.0000$

Tabel Distribusi Nilai F (0,05)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	6,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Tabel Distribusi Nilai t

Cum. prob	<i>t</i> .50	<i>t</i> .75	<i>t</i> .80	<i>t</i> .85	<i>t</i> .90	<i>t</i> .95	<i>t</i> .975	<i>t</i> .99	<i>t</i> .995	<i>t</i> .999	<i>t</i> .9995
One-tail	0,50	0,25	0,20	0,15	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
Two-tails	1,00	0,50	0,40	0,30	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002	0,001
df											
1	0,000	1,000	1,376	1,963	3,078	6,314	12,71	31,82	63,66	318,31	636,62
2	0,000	0,816	1,061	1,386	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	0,000	0,765	0,978	1,250	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	0,000	0,741	0,941	1,190	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	0,000	0,727	0,920	1,156	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	0,000	0,718	0,906	1,134	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	0,000	0,711	0,896	1,119	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	0,000	0,706	0,889	1,108	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	0,000	0,703	0,883	1,100	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	0,000	0,700	0,879	1,093	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	0,000	0,697	0,876	1,088	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	0,000	0,695	0,873	1,083	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	0,000	0,694	0,870	1,079	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	0,000	0,692	0,868	1,076	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	0,000	0,691	0,866	1,074	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	0,000	0,690	0,865	1,071	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	0,000	0,689	0,863	1,069	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	0,000	0,688	0,862	1,067	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	0,000	0,688	0,861	1,066	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	0,000	0,687	0,860	1,064	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	0,000	0,686	0,859	1,063	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	0,000	0,686	0,858	1,061	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	0,000	0,685	0,858	1,060	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	0,000	0,685	0,857	1,059	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	0,000	0,684	0,856	1,058	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	0,000	0,684	0,856	1,058	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	0,000	0,684	0,855	1,057	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	0,000	0,683	0,855	1,056	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	0,000	0,683	0,854	1,055	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	0,000	0,683	0,854	1,055	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
40	0,000	0,681	0,851	1,050	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
60	0,000	0,679	0,848	1,045	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
80	0,000	0,678	0,846	1,043	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
100	0,000	0,677	0,845	1,042	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
1000	0,000	0,675	0,842	1,037	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,098	3,300
<i>z</i>	0,000	0,674	0,842	1,036	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,090	3,291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99,8%	99,9%
	Confidence level										

Tabel Nilai Kritis Chi-Squares

α	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
1	2,70554	3,84146	5,02390	6,63489	7,87940
2	4,60518	5,99148	7,37778	9,21035	10,59653
3	6,25139	7,81472	9,34840	11,34488	12,83807
4	7,77943	9,48773	11,14326	13,27670	14,86017
5	9,23635	11,07048	12,83249	15,08632	16,74965
6	10,64464	12,59158	14,44935	16,81187	18,54751
7	12,01703	14,06713	16,01277	18,47532	20,27774
8	13,36156	15,50731	17,53454	20,09016	21,95486
9	14,68366	16,91896	19,02278	21,66605	23,58927
10	15,98717	18,30703	20,48320	23,20929	25,18805
11	17,27501	19,67515	21,92002	24,72502	26,75686
12	18,54934	21,02606	23,33666	26,21696	28,29966
13	19,81193	22,36203	24,73558	27,68818	29,81932
14	21,06414	23,68478	26,11893	29,14116	31,31943
15	22,30712	24,99580	27,48836	30,57795	32,80149
16	23,54182	26,29622	28,84532	31,99986	34,26705
17	24,76903	27,58710	30,19098	33,40872	35,71838
18	25,98942	28,86932	31,52641	34,80524	37,15639
19	27,20356	30,14351	32,85234	36,19077	38,58212
20	28,41197	31,41042	34,16958	37,56627	39,99686
21	29,61509	32,67056	35,47886	38,93223	41,40094
22	30,81329	33,92446	36,78068	40,28945	42,79566
23	32,00689	35,17246	38,07561	41,63833	44,18139
24	33,19624	36,41503	39,36406	42,97978	45,55836
25	34,38158	37,65249	40,64650	44,31401	46,92797
26	35,56316	38,88513	41,92314	45,64164	48,28978
27	36,74123	40,11327	43,19452	46,96284	49,64504
28	37,91591	41,33715	44,46079	48,27817	50,99356
29	39,08748	42,55695	45,72228	49,58783	52,33550
30	40,25602	43,77295	46,97922	50,89218	53,67187

PROFIL BANK UMUM SYARIAH NASIONAL YANG MENJADI SAMPEL

1. Bank Syariah Mandiri

Nama:	PT Bank Syariah Mandiri
Alamat:	Wisma Mandiri I, Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340-Indonesia
Telepon:	(62-21) 2300 509, 3983 9000 (<i>Hunting</i>)
Faksimili:	(62-21) 3983 2989
Situs Web:	www.syariahmandiri.co.id
Tanggal Berdiri:	25 Oktober 1999
Tanggal Beroperasi:	1 November 1999
Modal Dasar:	Rp2.500.000.000.000
Modal Disetor:	Rp1.489.021.935.000
Kantor Layanan:	864 kantor yang tersebar di 33 provinsi di seluruh Indonesia
Jumlah jaringan ATM BSM:	921 ATM Syariah Mandiri, ATM Mandiri 11.886, ATM Bersama 60.922 unit (<i>include</i> ATM Mandiri dan ATM BSM), ATM Prima 74.050 unit, EDC BCA 196.870 unit, ATM BCA 10,596 dan <i>Malaysia Electronic Payment System</i> (MEPS) 12.010 unit.
Jumlah Karyawan:	16.945 orang (Per Desember 2013)
Kepemilikan Saham:	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 231.648.712 lembar saham (99,999999%) b. PT Mandiri Sekuritas: 1 lembar saham (0,000001%)

sumber: <http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/profilperusahaan-profilperusahaan/>

2. Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 *Rabius Tsani* 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 *Syawwal* 1412 H atau 1 Mei 1992.

Pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan, telah terjadi komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar. Pada tanggal 27 Oktober 1994, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 *Islamic Development Bank* secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 1996 ATM, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Selain itu Bank Muamalat memiliki produk *shar-e gold* dengan teknologi chip pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 negara dan bebas biaya diseluruh merchant berlogo visa.

Dalam 5 tahun terakhir telah diterima lebih dari 70 award bergengsi. Antara lain sebagai *Best Islamic Bank in Indonesia 2009* oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), sebagai *Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009* oleh *Global Finance* (New York) serta sebagai *The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009* oleh *Alpha South East Asia* (Hong Kong).

Sumber: <http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat>

3. BNI Syariah

Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS).

Pada bulan Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 *Payment Point*.

Sumber: <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>

4. Bank Mega Syariah

Berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu). Bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 tersebut diakuisisi CT Corpora (d/h Para Group) melalui Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001.

Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada 27 Juli 2004. Pada 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah. Pada 2010, sejalan dengan perkembangan bisnis, melalui rapat umum pemegang saham (RUPS), pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi

Rp1,2 triliun dan modal disetor bertambah dari Rp150,060 miliar menjadi Rp318,864 miliar. Saat ini, modal disetor telah mencapai Rp769,814 miliar.

Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa. Selain itu, pada 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Departemen Agama Republik Indonesia (Depag RI) sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini menjadi bank umum kedelapan sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Depag RI. Izin itu tentu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah umat Indonesia.

Sumber: <http://www.megasyariah.co.id/>

5. BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses *spin off*-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset.

Sumber: <http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah>

6. Bank Syariah Bukopin

Perjalanan PT Bank Syariah Bukopin dimulai dari sebuah bank umum, PT Bank Persyarikatan Indonesia yang diakuisisi oleh PT Bank Bukopin Tbk untuk dikembangkan menjadi bank Syariah. Bank Syariah

Bukopin mulai beroperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah setelah memperoleh izin operasi Syariah dari Bank Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2008 dan pada tanggal 11 Desember 2008 telah diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia.

Komitmen penuh dari PT Bank Bukopin Tbk sebagai pemegang saham mayoritas diwujudkan dengan menambah setoran modal dalam rangka untuk menjadikan PT Bank Syariah Bukopin sebagai bank syariah dengan pelayanan terbaik.

Dan pada tanggal 10 Juli 2009 melalui Surat Persetujuan Bank Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk telah mengalihkan Hak dan Kewajiban Usaha Syariah-nya kedalam PT Bank Syariah Bukopin.

Sumber: <http://www.syariahbukopin.co.id/page/content/2/1>

7. BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010. Kepemilikan saham PT Bank BCA Syariah oleh PT Bank Central Asia Tbk. sebanyak 596.299 lembar saham dan PT BCA Finance sebanyak 1 lembar saham.

BCA Syariah hingga saat ini memiliki 45 jaringan cabang yang terdiri dari 8 Kantor Cabang (KC), 3 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR), 8 Kantor Fungsional (KF) dan 23 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung dan Solo (data per Desember 2014).

Sumber: <http://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/profil-perusahaan/>

8. Panin Bank Syariah

PT Bank Panin Syariah Tbk berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Kepemilikan

saham PT Bank Panin Syariah Tbk per 30 Juni 2014 oleh PT Bank PANIN Tbk. Sebanyak 52,51%, Dubai Islamic Bank sebanyak 24,90%, Masyarakat sebanyak 22,59%

Sumber: <https://paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami>

9. Bank Victoria Syariah

PT. Bank Victoria Syariah (d/h. PT. Bank Swaguna) didirikan di kota Cirebon pada tahun 1966 dan mulai beroperasi tanggal 7 Januari 1967. Akuisisi saham PT. Bank Swaguna sebesar 99,80 % oleh PT. Bank Victoria International Tbk telah disetujui oleh Bank Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2007. September 2007 Bank telah meningkatkan modal disetor menjadi Rp 90 milyar dan pada Maret 2008 modal disetor Bank meningkat menjadi Rp 110 milyar.

PT. Bank Victoria Syariah telah mendapatkan Izin Operasional sebagai Bank Syariah berdasarkan SK Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010. 1 April 2010 beroperasi secara penuh Sebagai Bank Umum Syariah (BUS) 19 Agustus 2009 Kantor Pusat pindah dari Jl. Fatmawati No.85-A Jakarta Selatan ke Permata Senayan Blok E 52, 53, 55 Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210.

Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2014, PT. Bank Victoria Syariah menempati Kantor Pusat barunya yang beralamat di Gedung The Victoria, Lantai 2 dan 3, Jl. Tomang Raya No. 35-37, Jakarta Barat 11440, Telp. 021 - 5600467, Fax. 021 – 5664247. Saat ini Bank Victoria Syariah memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 8 (delapan) kantor Cabang dan 11 (sebelas) kantor Cabang Pembantu yang tersebar di DKI, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Bali.

Sumber: <http://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/profil>

10. Maybank Syariah Indonesia

Sejak memulai kegiatan usaha sebagai bank syariah pada bulan Oktober 2010, PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) telah mengembangkan berbagai layanan dan solusi inovatif untuk memenuhi

kebutuhan para nasabah sekaligus meraih peluang di pasar keuangan regional yang terus berkembang. Kini, Maybank Syariah memposisikan diri sebagai lembaga intermediasi keuangan dan penghubung antara Malaysia dan Indonesia. Maybank Syariah merupakan anak perusahaan Maybank Group, lembaga jasa keuangan terbesar Malaysia dengan total aset lebih dari USD 100 milyar serta salah satu perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Saham Malaysia.

Beroperasi di jantung kawasan ASEAN, Maybank merupakan kelompok bisnis jasa keuangan di Malaysia dengan jaringan internasional yang tersebar di 14 negara. Anak perusahaan Maybank di sektor perbankan syariah yaitu Maybank Islamic Berhad adalah bank syariah komersial terbesar di kawasan Asia Pasifik dan termasuk Top 20 lembaga keuangan syariah di dunia.

Oleh karenanya Maybank Syariah dapat memanfaatkan keahlian Maybank Group serta pengalamannya di Indonesia selama 15 tahun untuk menyediakan solusi-solusi terbaik keuangan kepada para nasabah.

Sumber: <http://maybanksyariah.co.id/pages/27/selayang-pandang>

11. Bank BJB Syariah

Diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 20 Mei 2000 dan menjadi Bank Umum Syariah pada tanggal 15 Januari 2010 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU.04317.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Pada saat pendirian bank bjb syariah memiliki modal disetor sebesar Rp. 500 milyar, kepemilikan saham bank bjb syariah dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dan PT Banten Global Development, dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebesar Rp. 495 milyar dan PT Banten Global Development sebesar Rp. 5 milyar.

Saat ini bank bjb syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Bandung, Jalan Pelajar Pejuang 45 Nomor 54, dan telah memiliki 7 (tujuh) kantor cabang, 15 (lima belas) kantor cabang pembantu dan 23 (dua puluh tiga) jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di beberapa daerah di Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Sumber: www.bjbsyariah.co.id



PROFIL PENULIS



Nama : Khairus Shalih

Tempat Tanggal Lahir : Pamekasan, 07 Maret 1991

Alamat Asal : Dusun Derbing RT 001 RW 007 Kaduara Barat
Larangan Pamekasan Jawa Timur

Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho Gg Genjah RT 04 RW 01 No. 595
Ngentak Sapen Caturtunggal Depok Sleman
Yogyakarta

No hp/E-mail : 085 725 848 776/herosgrc@ymail.com

Agama : Islam

Jurusan / Fakultas : Keuangan Islam / Syariah dan Hukum

Pendidikan Formal : - SDN Kaduara Barat I
- SMP Plus Al-Amien
- MAN Pamekasan
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta